

Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak melalui Bermain Tebak Gambar Musik Ceria Pada Anak Usia Dini

Sri Yanti¹, Rezi Susanto², Yosi Lara Jenita³, Hendi Noferi⁴, Sri Wahyuni⁵

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Widyaswara
Indonesia
Email: sriy9019@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi oleh kemampuan bahasa anak di PAUD Nurul Ilmi masih rendah atau belum berkembang dengan maksimal. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan bahasa anak melalui bermain tebak gambar musik ceria. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Subjek pada penelitian ini adalah Siswa PAUD Nurul Ilmi kelompok A pada semester 1 tahun ajaran 2022/2023. Penelitian ini menghasilkan data kuantitatif yaitu berupa data hasil belajar kemampuan bahasa siswa. Setelah dilakukan penelitian selama dua siklus, dengan masing-masing siklus dua kali pertemuan, ternyata peneliti berhasil meningkatkan kemampuan bahasa anak melalui bermain tebak gambar musik ceria. Pada aspek kemampuan dalam menyebutkan bunyi atau suara huruf tertentu kategori BSB (berkembang sangat baik) pada siklus 1 meningkat 60% dan pada siklus 2 meningkat 100%. Aspek menyebutkan kata yang mempunyai huruf awal yang sama pada siklus 1 setelah tindakan meningkat 40% dan siklus 2 meningkat 80%. Aspek membaca gambar yang memiliki kata atau kalimat sederhana pada siklus 1 meningkat 10% dan siklus 2 meningkat 90%.

Kata Kunci : *Kemampuan Bahasa, Bermain Tebak Gambar Musik Ceria*

Abstract

The background of this research is that children's language skills at PAUD Nurul Ilmi are still low or have not developed optimally. This study aims to improve children's language skills through playing guessing pictures of cheerful music. The type of research used is classroom action research (PTK). The subjects in this study were Nurul Ilmi PAUD students in group A in semester 1 of the 2022/2023 academic year. This study produced quantitative data in the form of data on students' language skills learning outcomes. After conducting the research for two cycles, with two meetings in each cycle, it turned out that the researchers succeeded in improving children's language skills through playing guessing pictures of cheerful music. In terms of the ability to pronounce certain sounds or letter sounds, the BSB category (very well developed) increased by 60% in cycle 1 and increased by 100% in cycle 2. The aspect of mentioning words that have the same initial letter in cycle 1 after the action increased 40% and cycle 2 increased 80%. The aspect of reading pictures that have simple words or sentences in cycle 1 increased 10% and cycle 2 increased 90%.

Keywords: *Language Skills, Play Guess The Picture Cheerful Music*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan proses pembelajaran agar peserta didik dapat mengembangkan potensi dirinya secara aktif sedini mungkin untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang di perlukan dirinya,

masyarakat, bangsa dan Negara. Usia dini merupakan usia yang efektif untuk mengembangkan berbagai potensi yang dimiliki anak, sesuai dengan Undang-undang No.20 tahun 2003, bab 1, pasal 1, butir 14 yaitu: Pendidikan anak usia dini adalah salah satu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani, agar anak memiliki kesiapan untuk memasuki pendidikan selanjutnya.

Pengembangan program pembelajaran di PAUD Nurul Ilmi dalam kurikulum 2013 mencakup 2 bidang pengembangan yaitu: pengembangan bidang pembentukan perilaku dan pengembangan kemampuan dasar. Bidang pengembangan pembentukan perilaku meliputi nilai-nilai agama dan moral, social emosional, Bahkan bidang pengembangan kemampuan dasar meliputi: bahasa, kognitif dan fisik. Salah satu bidang kemampuan dasar yakni bahasa yang terbagi atas tiga bagian yaitu Menerima bahasa, Mengungkapkan bahasa dan Keaksaraan. Bahasa adalah alat untuk berfikir, mengekspresikan diri dan berkomunikasi. Keterampilan bahasa juga penting dalam rangka pembentukan konsep, informasi, dan pemecahan masalah. Menurut Setyaningsih (2020: 5) kemampuan bahasa yaitu salah satu perkembangan anak yang perlu ditingkatkan, kemampuan mendengar dan ekspresif kemampuan bicara.

Peneliti melakukan survey awal terhadap kemampuan bahasa anak kelas A pada semester ganjil di PAUD Nurul Ilmi, Nagari Pasir Talang Timur, Kecamatan Sungai Pagu, Kabupaten Solok Selatan bahwa 40% anak belum berkembang (BB), 20% berada pada kategori mulai berkembang (MB), 30% berada pada kategori berkembang sesuai harapan (BSH), dan 10% anak berada pada kategori berkembang sangat baik (BSB). Kegiatan pembelajaran di PAUD Nurul Ilmi akan tercapai dengan optimal apabila guru dapat memilih metode tepat, kemudian melaksanakan kegiatan dengan teknik penyampaian yang baik. Metode-metode yang dapat dilakukan dalam pengembangan keterampilan membaca anak adalah bercerita, pemberian tugas, percakapan, bernyanyi dan bermain.

Pada PAUD Nurul Ilmi ini pada kelompok A, membaca sudah dikenalkan dengan merujuk pada pengembangan indikator-indikator yang akan dicapai dalam proses belajar mengajar. Namun kenyataan dalam pelaksanaan dilapangan kemampuan membaca anak masih rendah atau belum berkembang dengan maksimal, dapat dilihat dengan rendahnya kemampuan anak dalam menyebutkan berbagai bunyi atau suara dari huruf tertentu (misalnya: m, n, ng), rendahnya kemampuan anak dalam menyebutkan kata yang mempunyai huruf awal yang sama (misalnya: Ayah, Aku) dan kurangnya kemampuan anak dalam membaca gambar yang memiliki kata atau kalimat sederhana. Menurut Sadiman (2006: 29) media tebak gambar memiliki kelebihan yakni gambar atau foto lebih realistis menunjukkan pokok masalah dibandingkan dengan media verbal semata dalam meningkatkan kemampuan bahasa anak. Pengalaman menunjukkan guru kurang produktif, metode yang digunakan masih kurang bervariasi serta penggunaan alat peraga yang monoton dari waktu ke waktu, sehingga anak kurang termotivasi dalam belajar membaca padahal di lapangan begitu banyak metode dan alat peraga menarik yang bisa di gunakan, salah satunya melalui bermain yang menyenangkan.

Berdasarkan masalah uraian di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: "Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Melalui Bermain Tebak Gambar Musik Ceria pada Semester Ganjil di PAUD Nurul Ilmi, Nagari Pasir Talang Timur, Kecamatan Sungai Pagu, Kabupaten Solok Selatan"

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK). Menurut Depdiknas Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah, Direktorat Tenaga Kependidikan (2003: 9) menjelaskan Penelitian tindakan adalah suatu penelitian yang dilakukan

secara sistematis, refleksi terhadap berbagai aksi atau tindakan yang dilakukan guru atau pelaku mulai dari perencanaan sampai dengan penelitian terhadap nilai nyata didalam kelas yang berupa kegiatan belajar mengajar untuk memperbaiki kondisi pembelajaran yang dilakukan. Penelitian ini dilaksanakan di PAUD Nurul Ilmi Pasir Talang Timur Kecamatan Sungai Pagu Solok Selatan. Subjek dalam penelitian ini adalah anak-anak kelompok A di PAUD Nurul Ilmi Pasir Talang Timur Kecamatan Sungai Pagu Solok selatan tahun ajaran 2022/2023. Jumlah anak seluruhnya adalah 10 Orang yang terdiri 4 orang laki-laki dan 6 orang perempuan. Prosedur pelaksanaan penelitian akan dilakukan secara bersiklus yang dimulai dari siklus 1 dilaksanakan 2 kali pertemuan, bila belum berhasil disiklus 1 akan dilanjutkan ke siklus 2, siklus 1 terdiri dari kegiatan perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Siklus I

Pada kondisi awal sebelum peneliti melakukan tindakan ditemui kemampuan bahasa anak masih rendah. Hal ini dibuktikan dengan hasil observasi kemampuan bahasa anak dilihat dari ketiga aspek yang rata-rata mendapat nilai MB. Hasil analisis Siklus I pertemuan 2 terlihat peningkatan kemampuan bahasa anak melalui permainan tebak gambar musik ceria . peningkatan itu dilihat berdasarkan aspek yang di teliti antara lain aspek ke I anak mampu menyebutkan bunyi atau suara dari huruf tertentu terdapat hasil anak yang memperoleh nilai BSB 3 orang dengan persentase 30%, anak yang memperoleh nilai BSH 4 orang dengan persentase 40% dan anak yang memperoleh nilai MB 3 orang dengan persentase 30%. Aspek 2, anak mampu menyebutkan kata yang mempunyai huruf awal yang sama terdapat hasil anak yang memperoleh nilai BSB 2 orang dengan persentase 20%, anak yang memperoleh nilai BSH 3 orang dengan persentase 30% dan anak yang memperoleh nilai MB 5 orang dengan persentase 50%. Aspek 3, anak mampu membaca gambar yang memiliki kata atau kalimat sederhana terdapat hasil anak yang memperoleh nilai BSB 1 orang dengan persentase 10%, anak yang memperoleh nilai BSH 3 orang dengan persentase 30% dan anak yang memperoleh nilai MB 6 orang dengan persentase 50%.

Siklus II

Hasil analisis siklus II kemampuan bahasa anak mulai dari pertemuan pertama dan kedua selalu mengalami peningkatan.berikut hasil dari pertemuan 2 yang dilihat dari aspek yang diteliti yaitu Aspek I anak mampu menyebutkan bunyi atau suara dari huruf tertentu terdapat hasil anak yang memperoleh nilai BSB 10 orang dengan persentase 100%, anak yang memperoleh nilai BSH 0 orang dengan persentase 0%, anak yang memperoleh nilai MB 0 orang dengan persentase 0% dan anak yang memperoleh nilai BB 0 orang dengan persentase 0%. Aspek 2 anak mampu menyebutkan kata yang mempunyai huruf awal yang sama terdapat hasil anak yang memperoleh nilai BSB 8 orang dengan persentase 80%, anak yang memperoleh nilai BSH 2 orang dengan persentase 20%, anak yang memperoleh nilai MB 0 orang dengan persentase 0% dan anak yang memperoleh nilai BB 0 orang dengan persentase 0%. Kemudian aspek 3 anak mampu membaca gambar yang memiliki kata atau kalimat sederhana terdapat hasil anak yang memperoleh nilai BSB 9 orang dengan persentase 90%, anak yang memperoleh nilai BSH 1 orang dengan persentase 10%, anak yang memperoleh nilai MB 0 orang dengan persentase 0% dan anak yang memperoleh nilai BB 0 orang dengan persentase 0%. Dilihat dari Siklus I dan II mulai dari pertemuan satu dan dua kemampuan bahasa anak meningkat, hal ini menggambarkan bahwa dengan menggunakan permainan Tebak gambar Musik Ceria dapat meningkatkan kemampuan membaca anak kelompok A di PAUD Nurul Ilmi.

Peningkatan kemampuan bahasa anak kategori BSB, untuk aspek kemampuan dalam menyebutkan bunyi atau suara huruf tertentu kategori BSB pada siklus 1 setelah tindakan meningkat menjadi 30% dan pada siklus 2 meningkat 100%. Untuk aspek

kemampuan dalam menyebutkan kata yang mempunyai huruf awal yang sama pada siklus 1 setelah tindakan meningkat menjadi 20% dan pada siklus 2 meningkat menjadi 80%. Untuk aspek anak mampu membaca gambar yang memiliki kata atau kalimat sederhana pada siklus 1 setelah tindakan meningkat 10% dan pada siklus 2 meningkat menjadi 90%.

Peningkatan kemampuan bahasa anak kategori BSH, untuk aspek kemampuan dalam menyebutkan bunyi atau suara huruf tertentu kategori BSH pada siklus 1 setelah tindakan meningkat menjadi 40% dan pada siklus 2 berkurang 0%. Untuk aspek kemampuan dalam menyebutkan kata yang mempunyai huruf awal yang sama pada siklus 1 setelah tindakan meningkat menjadi 30% dan pada siklus 2 berkurang menjadi 20%. Untuk aspek anak mampu membaca gambar yang memiliki kata atau kalimat sederhana, pada siklus 1 setelah tindakan meningkat 30% dan pada siklus 2 berkurang menjadi 10%.

Peningkatan kemampuan bahasa anak kategori MB, untuk aspek kemampuan dalam menyebutkan bunyi atau suara huruf tertentu kategori MB pada siklus 1 setelah tindakan berkurang menjadi 30% dan pada siklus 2 berkurang 0%. Untuk aspek kemampuan dalam menyebutkan kata yang mempunyai huruf awal yang sama pada siklus 1 setelah tindakan berkurang menjadi 50% dan pada siklus 2 berkurang menjadi 0%. Untuk aspek anak mampu membaca gambar yang memiliki kata atau kalimat sederhana pada siklus 1 setelah tindakan berkurang 60% dan pada siklus 2 berkurang menjadi 0%.

SIMPULAN

Penelitian yang digunakan yaitu Penelitian Tindakan Kelas, dimana pada penelitian ini terdapat II siklus. Awalnya diperoleh gambaran kemampuan bahasa anak masih rendah, hal ini karena kurangnya pengelolaan kegiatan belajar sambil bermain sehingga pembelajaran tidak menyenangkan bagi anak. Setelah melihat kondisi awal peneliti melakukan tindakan untuk memperbaiki peningkatan kemampuan bahasa anak melalui permainan tebak gambar musik ceria. Peningkatan kemampuan bahasa melalui permainan tebak gambar musik ceria memberikan kesempatan kepada anak untuk terlibat langsung secara aktif dan kreatif dalam melakukan kegiatan sehingga mampu memberikan semangat dan motivasi pada anak. Observasi yang dilakukan pada siklus I dan siklus II menunjukkan hasil yang sangat baik. Aspek ke 1 menyebutkan bunyi atau suara dari huruf tertentu melalui permainan tebak gambar musik ceria pada kondisi awal sepuluh persen, pada siklus I naik menjadi tiga puluh persen dan pada siklus II naik lagi menjadi seratus persen. Aspek ke 2 menyebut kata yang mempunyai huruf awal yang sama melalui permainan tebak gambar musik ceria pada kondisi awal nol persen, pada siklus I naik menjadi dua puluh 85 persen dan pada siklus II naik lagi menjadi delapan puluh persen. Aspek ke 3 membaca gambar yang memiliki kata atau kalimat sederhana melalui permainan tebak gambar musik ceria pada kondisi awal nol persen, kemudian pada siklus I naik menjadi sepuluh persen dan pada siklus II naik lagi menjadi sembilan puluh persen. Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan bahwa kemampuan bahasa anak akan lebih meningkat apabila dilakukan melalui permainan yang sangat menyenangkan seperti tebak gambar musik ceria

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, Siti. 2007. *Perkembangan dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Arikunto, dkk. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Asmirawati. 2011. "Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak pada Materi Pengenalan Huruf Menggunakan Media Kartu Huruf di kelompok BI Taman Kanak- Kanak Negeri 01 Pakan Rabaa Koto Parik Gadang Diatesh Solok Selatan" Skripsi: Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini pada Sekolah BSB Keguruan Ilmu Pendidikan (STKIP) Widayawara Indonesia

- Hartati, Sofia. 2005. Pengembangan Belajar Pada Anak Usia Dini. Jakarta Cipta
- Haryadi. 2009. Statistik Pendidikan. Jakarta: Prestasi Pustaka Jaya
- Khadijah, Armanila. (2017). Permasalahan Anak Usia Dini. Medan: Perdana Publishing
- Kunandar. (2011). Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru. Jakarta: Rajawali Pres
- Masitoh. 2006. Strategi Pembelajaran TK. Jakarta: Universitas Terbuka Montolalu, dkk.
2005. Bermain dan Bermain Anak. Jakarta: Universitas Terbuka
- Sadiman, AS, dkk (2002). Media Pendidikan (Pengertian, Pengembangan, dan pemanfaatannya). Jakarta: Pustekom Dikbud dan PT. Raja Grafindo Persada.
- Sadiman. 2006. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suharsimi. 2006. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta
- Susanto. 2014. Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar. Jakarta: Kencana Predan Media Group.
- Suyanto. 2005. Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini. Yogyakarta: Hikayat
- Semiawan. 2009. Pendidikan Anak Usia Dini. Jakarta: PT. Gramedia
- Sujiono. 2009. Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini. Jakarta: PT Indeks.